

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah.

Semakin modern suatu masyarakat semakin kompleks pulalah sistem komunikasinya. Dalam masyarakat yang sistem komunikasinya sudah mulai kompleks (rumit) salah satu variable atau faktor yang menonjol adalah peranan media massa canggih (*modern mass media of communication*).<sup>1</sup>

Media massa canggih yang ada saat ini, salah satunya adalah internet. Dewasa ini, internet telah tumbuh menjadi sedemikian besar dan berdayanya sebagai alat informasi dan komunikasi yang tidak dapat diabaikan. Hal ini karena internet telah berkembang menjadi ajang penyampain informasi dan komunikasi antar manusia yang sangat cepat dan efektif dalam lingkup seluruh dunia.

Nilai yang ditawarkan internet dapatlah dikiaskan sebagai sistem jalan raya dengan transportasi berkecepatan tinggi yang memperpendek waktu perjalanan, atau dapat juga diibaratkan sebuah perpustakaan yang dapat dikunjungi setiap saat, dengan kelengkapan buku, sumber informasi, dan kemungkinan penelusuran informasi yang tak terbatas.<sup>2</sup>

Lalu muncul pertanyaan, seberapa besarkah internet? Menurut jurnal Internet Society (ISOC), milik suatu organisasi professional para pengembang internet, hingga musim semi 1994 pihak yang terpengaruhi dan pengguna internet mencakup 75 negara secara langsung dan 146 negara secara tak

---

<sup>1</sup> A. Muis, *Komunnikasi Islam* (Bandung: PT . Remaja Rosdakarya), 2001, h. 5.

<sup>2</sup> Tracy LaQuery, *Sahabat Internet* (Bandung: Penerbit Insitut Teknologi Bandung), 1997, h. 1

langsung, dan terdiri atas 35.000 jaringan dan 3 juta komputer. (Sebuah gerbang email adalah suatu jalur hubungan khusus yang hanya memungkinkan pengiriman surat elektronik antara dua atau lebih jaringan).<sup>3</sup>

Tingkat penetrasi penggunaan internet di kalangan penduduk di berbagai dunia tampak terus mengalami pertumbuhan yang pesat. Pada 2009, [www. internetworldstats.com](http://www.internetworldstats.com) mencatat bahwa di Benua Afrika, tingkat penetrasi mencapai 6,8 persen dari total jumlah penduduk. Di Benua Asia tingkat penetrasi mencapai 19,4 persen. Di negara-negara yang ada di kawasan Timur Tengah, tingkat penetrasi mencapai 28,3 persen. Di negara-negara yang ada di kawasan Amerika Latin dan Karibia, tingkat penetrasi mencapai 30,5 persen. Di Benua Eropa tingkat penetrasi mencapai 52 persen. Di negara-negara Oceania dan Australia tingkat penetrasi mencapai 60,4 persen. Di Benua Amerika Utara, tingkat penetrasi Internet mencapai 74,2 persen.

Sedangkan total penetrasi penggunaan internet di seluruh dunia mencapai 25,6 persen dari total penduduk dunia. Ditinjau dari pertumbuhan penggunaan internet selama sembilan tahun terakhir (2000-2009), total pengguna internet di dunia mengalami pertumbuhan sebesar 380,3 persen. Dengan kata lain, rata-rata per tahun pengguna internet di dunia mengalami pertumbuhan sebesar 42,32 persen.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Tracy LaQuery, *Sahabat Internet*, h. 3

<sup>4</sup>Admin, Potensi Besar Dunia Maya, (<http://www.koran-jakarta.com/berita-detail.php?id=57183>, 10-12-2010)

Dengan demikian akan lebih baik apabila media internet di gunakan sebagai sarana dakwah untuk mendukung keberhasilan dakwah yang telah dilakukan selama ini melalui media lain.<sup>5</sup>

Dakwah melalui jaringan internet dinilai sangat efektif dan potensial dengan beberapa alasan, diantaranya mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau. Kedua, pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat drastis, ini berarti berpengaruh pula pada jumlah penyerap misi dakwah. Ketiga, para pakar dan ulama yang berada di balik media dakwah via internet bisa lebih konsentrasi dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang menuntut satu hukum syar'i. Keempat, dakwah melalui internet telah menjadi salah satu pilihan masyarakat. Melalui berbagai situs mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka sukai, dengan demikian pemaksaan kehendak bisa dihindari. Kelima, cara penyampaian yang variatif telah membuat dakwah islamiyah via internet bisa menjangkau segmen yang luas.

Realitas telah memvonis betapa besarnya potensi internet untuk dimanfaatkan sebagai sarana dakwah, salah satunya sebagai media informasi Islam. Fasilitas di media internet yang banyak digunakan oleh organisasi Islam maupun tokoh-tokoh ulama adalah fasilitas website. Alasannya berdakwah dengan menggunakan fasilitas ini dianggap lebih fleksibel dan luas.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Nur Syam. *Fisafat Dakwah, Pemahaman Filosof Tentang Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2003), hal. 14

<sup>6</sup>Arwanie Syaerozie, media dakwah yang efektif dan potensial, (<http://risalahjihad.blogspot.com/2009/09/media-dakwah-yang-efektif-dan-potensial.html>, diakses tanggal 10-12-2010)

Terkait dengan kegiatan dakwah menggunakan fasilitas internet via website, sekarang ini banyak da'i yang melakukannya. Termasuk salah satu da'i yang satu ini, yakni Ir. Djoko Ismanu Herlambang (Ustadz Mas Dhanu). Yang membuat penulis tertarik adalah karena saat ini Ustadz Mas Dhanu sangat digandrungi oleh masyarakat (umat) di Indonesia, ini terbukti dengan banyaknya permintaan masyarakat kepada Ustadz Mas Dhanu untuk memberikan taushyiah dan nasehatnya (dakwah) di berbagai kegiatan, baik itu kegiatan di media elektronik, seminar, maupun ceramah/pengajian.

Yang sangat menarik dari dakwah yang dilakukan Ustadz Mas Dhanu adalah berdakwah dengan mengaitkan penyakit. Maksudnya cara pandang dan analisa Ustadz Mas Dhanu mengenai suatu penyakit yang dikaitkan dengan akhlak, dan dari sekian penanya banyak yang mengakuinya dan mendapatkan kesembuhan dari penyakitnya.

Untuk memudahkan komunikasi dan pelayanan masyarakat (umat), baik itu pertanyaan, keluhan, minta saran, pemberian materi dakwah, dll serta mengingat besarnya potensi yang ditawarkan internet, maka Ustadz Mas Dhanu hadir di tengah-tengah masyarakat dengan websitenya yang memiliki alamat di internet [www.akhlakmuliacenter.com](http://www.akhlakmuliacenter.com). Dalam website ini, dakwah yang dilakukan Ustadz Mas Dhanu adalah diantaranya dengan menulis artikel yang berisi pesan dakwah, seperti artikel berjudul "Awal Penyakit Menurut Al-Qur'an" dalam tema "Siraman Qalbu Penyejuk Islami", dan lain sebagainya.

Akhlakmuliacenter (amc) adalah suatu lembaga yang didirikan sebagai suatu media untuk memberikan bimbingan dan pengajaran kepada manusia

bagaimana untuk menjadi orang yang baik, yang selalu berperilaku baik, selalu berakhlak mulia dalam segala aspek kehidupannya.

Akhlak mulia merupakan penjabaran secara aktual dari ajaran-ajaran pokok Islam yang sudah semestinya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan akhlak mulia ini akan menghindarkan umat manusia dari berbagai gangguan kehidupan, maka kehidupan yang baik akan didapatkan, kehidupan yang damai akan dapat diraih dan kesejahteraan umat manusia akan dapat tercapai.

Segala sakit, musibah dan kejadian yang tidak mengenakkan hati manusia adalah peringatan dari Allah sebagai hasil dari dosa dan kesalahan manusia itu sendiri. Namun Allah memaafkan sebagian dosa dan kesalahan manusia (disarikan dari QS Asy Syuraa:30).<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Ustadz Mas Dhanu (tokoh sentral akhlakmuliaCenter) selama lebih dari 15 tahun dapat diketahui bahwa, pada umumnya penyakit pada manusia akan muncul disebabkan oleh perilaku yang kurang baik dari manusia itu sendiri, yang dilakukan hari demi hari, bahkan bertahun-tahun.

Implikasi lanjut yang dapat terjadi adalah, jika kita semua (atau sebagian besar dari masyarakat) berakhlak baik, maka akan muncul ketenangan di dalam masyarakat itu, semua akan berlaku santun, muncul sikap saling menghargai antar sesama dan kerukunan dapat tercipta. Selanjutnya kedamaian

---

<sup>7</sup> Djoko Ismanu Herlambang (ustad Mas Dhanu)/admin, selamat datang di situs akhlakmulia center, (<http://akhlakmuliacenter.com/site/index.php?/Selamat-Datang-di-Situs-akhlakmuliacenter.html>, diakses tanggl 10 Desember 2010)

di masyarakat itu akan terwujud dan akan tercipta kedamaian di negara dan bangsa ini.

Www.akhlakmuliacenter.com memiliki beberapa program atau menu utama yang tersedia, seperti Home, Profil, Artikel, Klinik, Forum, Agenda, Galeri, dan Hubungi Kami. Selain dari program atau menu utama tersebut, dalam website [www.akhlakmuliacenter.com](http://www.akhlakmuliacenter.com) juga ada featured links seperti Madu VanDhanu, Bengkel Hati di Facebook, dan ads by amc. Bahkan juga tersedia Psikoterapi Akhlak Mulia serta data statistik pengunjung website [www.akhlakmuliacenter.com](http://www.akhlakmuliacenter.com). Dari beberapa program atau menu yang tersedia, disini penulis akan mengkaji pesan dakwah yang ada dalam menu artikel dalam website [www.akhlakmuliacenter.com](http://www.akhlakmuliacenter.com).

Untuk membaca web memerlukan sarana yang paling kompleks di bandingkan media lain. Sarana yang di butuhkan yaitu komputer, modem, telepone line, akses ke ISP (Internet Service Provider) dan beberapa program (soft ware) penunjang utama untuk web browser. Akan tetapi teknologi akhir-akhir ini memudahkan pengaksesan media web tanpa membutuhkan perangkat komputer biasa. Beberapa pertimbangan keunggulan dalam menggunakan web adalah: interaktif, personal, infocentris, instant, flexibili, interlink dan ekonomis.

Pengguna internet sebagai media dakwah cukup beralasan. Setidaknya jika melihat penyebaran dan keluasan jangkauannya. Disamping itu juga jumlah audien internet sangat luas, karena secara teoritis siapapun dapat mengakses internet dapat mengakses website, cakupan geografinya adalah

lintas negara dan benua. Waktu produksi relatif cepat, membutuhkan sekitar satu minggu bahkan dalam satu jam juga mungkin, waktu tayang tidak terbatas, tergantung keinginan pemilik web, begitu juga dengan website [www.akhlakmuliacenter.com](http://www.akhlakmuliacenter.com) bisa di akses oleh siapa dan kapanpun juga.

Uraian di atas cukup dapat dijadikan alasan mengapa penelitian memilih website [www.akhlakmuliacenter.com](http://www.akhlakmuliacenter.com) sebagai objek yang akan di kaji dalam sebuah karya ilmiah. Oleh karena itu pesan dakwah di [www.akhlakmuliacenter.com](http://www.akhlakmuliacenter.com) perlu adanya suatu analisa terhadap pesan dakwah yang ditampilkan dalam menu website tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah isi pesan dakwah dalam artikel "Awal Penyakit Menurut Al-Qur'an" dalam situs [www.akhlakmuliacenter.com](http://www.akhlakmuliacenter.com) ditinjau dari analisis wacana pendekatan Teun A. Van Dijk?
2. Bagaimanakah isi pesan dakwah dalam artikel " Akhlak Mulia-Sebuah Solusi Penyembuh Penyakit Secara Islami" dalam situs [www.akhlakmuliacenter.com](http://www.akhlakmuliacenter.com) ditinjau dari analisis wacana pendekatan Teun A. Van Dijk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk:

1. Untuk mengetahui lebih jauh lagi isi pesan dakwah pada artikel "Awal Penyakit Menurut Al-Qur'an" dalam situs [www.akhlakmuliacenter.com](http://www.akhlakmuliacenter.com) ditinjau dari analisis wacana pendekatan Teun A. Van Dijk.

2. Untuk mengetahui lebih jauh lagi isi pesan dakwah pada artikel "Akhlak Mulia-Sebuah Solusi Penyembuh Penyakit Secara Islami" dalam situs [www.akhlakmuliacenter.com](http://www.akhlakmuliacenter.com) ditinjau dari analisis wacana pendekatan Teun A. Van Dijk.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi seluruh akademik mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya sebagai referensi mahasiswa KPI (komunikasi penyiaran Islam) yang ingin mengetahui metode analisis terhadap pesan dakwah dalam internet.

2. Praktis

Secara praktis di harapkan peneliti akan mampu melakukan analisis isi pesan dakwah yang terkandung pada salah satu menu [www.akhlakmuliacenter.com](http://www.akhlakmuliacenter.com)

#### **E. Definisi Konseptual**

Konsep adalah suatu makna yang berada di dalam pikiran atau di dunia kefahaman yang dinyatakan kembali dengan sarana lambang perkataan atau kata-kata. Dengan demikian, konsep bukanlah objek gejalanya itu sendiri.

Konseptualisasi merupakan konsep yang di pakai untuk menggambarkan secara konkrit tentang pola hubungan konsep-konsep yang diturunkan dari suatu teori. Dalam penelitian ini konseptualisasi akan dipaparkan sebagai berikut.



Pada bagian ini, peneliti menjelaskan melalui judul yang di angkat dalam penelitian ini, yang artinya akan dijadikan landasan pada pembahasan selanjutnya.

## 1. Internet

Internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, di mana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.<sup>8</sup> Selain itu pengertian lain dari internet adalah sebuah kemajuan teknologi yang memungkinkan seseorang yang mempunyai kemampuan masuk menerobos jaringan telepon, serta memiliki sistem penerimaan yang sesuai (contoh: komputer, telepon seluler) untuk mengakses jutaan *file* dan komputer. Teknologi yang dapat diaplikasikan untuk keperluan ini, sangatlah sederhana: TCP / IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol) dan *dynamic routing* (routing dinamis).<sup>9</sup>

## 2. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang di sampaikan pengirim kepada penerima.<sup>10</sup> Kata “Dakwah” menurut asalnya berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata: da’a ( دعا )- yad’u ( يدعو ) yang berarti: mengajak,

---

<sup>8</sup>Hendra W Saputra, *Seputar Internet: Sejarah dan Manfaat Internet* (<http://www.balebengong.net/teknologi/2007/07/08/apa-itu-internet.html>, diakses 19 Desember 2010)

<sup>9</sup>Kieron O’hara, *Plato dn Internet*, (Yogyakarta: Penerbit Jendela, 2002), h. 72

<sup>10</sup>Hafied Cangra, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Gravinndo Persada, 1998), h. 23

menyeru, memanggil, mengundang. Kata dakwah mempunyai arti: seruan, ajakan, undangan, panggilan. Secara terminologi, banyak para ulama dan para sarjana muslim yang telah memberikan batasan-batasan atau definisi-definisi tentang dakwah. Salah satunya adalah Syekh Ali Mahfudz. Menurut beliau, definisi dakwah adalah:

حَثُّ النَّاسِ عَلَى الْخَيْرِ وَالْهُدَى وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ لِيَفُوزُوا بِسَعَادَةِ الْعَاجِلِ وَالْآجِلِ.

*”Mendorong manusia agar melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh mereka berbuat kebaikan dan melarang dari perbuatan munkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat”.*<sup>11</sup>

Jadi pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan seorang pengirim (*Da'i*) kepada penerima (*Mad'u*), yang berisi tentang ajakan atau seruan agar melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh mereka berbuat kebaikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dalam penyampaian pesan tersebut, seorang *da'i* dapat menggunakan beberapa *washilah* (media dakwah) demi menunjang kesuksesan dan kelancaran proses dakwah yang dilakukan.

### 3. [www.akhlakmuliacenter.com](http://www.akhlakmuliacenter.com)

Website tersebut merupakan website yang didirikan oleh Ir. Djoko Ismanu Herlambang atau yang lebih dikenal dengan panggilan Ustadz Mas

<sup>11</sup> Hamzah Tualeka ZN, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Indah Offset, 1993), hh. 5-6

Dhanu, dengan tujuan sebagai suatu media untuk memberikan bimbingan dan pengajaran kepada manusia bagaimana untuk menjadi orang yang baik, yang selalu berperilaku baik, selalu berakhlak mulia dalam segala aspek kehidupannya.<sup>12</sup> Dalam website tersebut, yang peneliti jadikan obyek penelitian adalah dua artikel "Awal Penyakit Menurut Al-Qur'an dan Akhlak Mulia-Sebuah Solusi Penyembuh Penyakit Secara Islami".

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan sistematika pembahasan yang jelas maka pada skripsi ini penulis mencoba menguraikan isi kajian pembahasan. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan enam hal pokok yang perlu dikemukakan dalam bab ini, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN**

Bab ini atas subbab kajian teoritis substantial, kajian teori analisis tekstual (teori wacana), dan kajian penelitian yang relevan.

Teori substantif di sini adalah teori tertentu yang sesuai dengan tema penelitian. Teori substantif diperlukan untuk menjelaskan bidang permasalahan penelitian analisis teks dari perpektif teori yang bersangkutan. Di sini teori

---

<sup>12</sup> Djoko Ismanu Herlambang (ustad Mas Dhanu)/admin, selamat datang di situs akhlakmulia center, (<http://akhlakmuliacenter.com/site/index.php?Selamat-Datang-di-Situs-akhlakmuliacenter.html>, diakses tanggal 10 Desember 2010)

subtansif adalah teori dakwah (pesan dakwah) dan internet. Dalam teori dakwah (pesan dakwah) menjelaskan pengertian dakwah, pengertian pesan dakwah, unsur-unsur dakwah. Sedangkan dalam teori internet menjelaskan pengertian internet dan perkembangannya, sejarah internet, pemanfaatan internet sebagai media dakwah, pengertian website dan unsur-unsurnya. Selain dua hal diatas, dalam teori subtansif ini peneliti juga menuliskan tentang konsep penyakit.

Sedangkan kajian teori analisis tekstual (teori wacana) diperlukan untuk membantu menganalisis naskah yang menjadi obyek kajian analisis wacana. Dalam sub bab ini dijelaskan tentang analisis wacana, hal yang dominan pada analisis wacana serta dijelaskan pula teori wacana model Teun Van Dijk.

Untuk kajian penelitian yang relevan, menjelaskan tentang beberapa referensi skripsi terdahulu yang ada keterkaitan dengan penelitian yang peneliti kaji.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang keterangan metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penilaiannya, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, wilayah penelitian, jenis dan sumber data, tahapan penelitian (teknik pengumpulan data, teknik analisis data), dan teknik kebasahan data.

### BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisikan data-data yang berhasil dikumpulkan oleh penulis selama melakukan penelitian, meliputi gambar umum website [www.akhlakmuliacenter.com](http://www.akhlakmuliacenter.com), dan pesan dakwah pada artikel. Dan penyajian

data yang berhasil di kumpulkan selama proses penelitian berlangsung, meliputi artikel “Awal Penyakit Menurut Al-Qur’an#1; #2 dan Akhlak Mulia- Sebuah Solusi Penyembuh Penyakit Secara Islami”. Dan yang paling utama adalah dari hasil analisis teks untuk memahami bagaimana isi pesan dakwah yang ada di dalamnya menurut metode analisis teks media model Teun A. Van Dijk, sehingga dari pemahaman isi pesan dakwah tersebut dapat mengetahui bagaimana korelasi diantara kedua artikel tersebut sehingga mampu menjadi media dakwah yang maksimal dan mengena.

#### BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi penelitian atas hasil penelitiannya ini.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.  
This page will not be added after purchasing Win2PDF.